

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan teori

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015:115).

Profitabilitas merupakan tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal dalam satu periode tertentu . Menurut Harahap (2015:304). Profitabilitas merupakan faktor yang mempertimbangkan dalam menentukan struktur modal usaha. Hal ini dikarenakan dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan memiliki laba ditahan yang tinggi juga, sehingga dapat dipastikan perusahaan lebih memilih menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang untuk membiayai investasinya ( Kamaludin dan Indriani, 2016:326)

Teori *signalling* (Michael Spence, 1973) juga dapat dikaitkan dengan profitabilitas. Penggunaan teori *signalling* berupa informasi profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* atau tingkat pengembalian terhadap asset atau juga seberapa besar laba yang dapat dari asset yang

digunakan. Dengan demikian jika profitabilitas tinggi maka akan menjadi signal yang baik bagi para investor karena dengan profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

## 2. Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan pasiva (utang dan ekuitas) didalam perusahaan menurut Fama dan French (1988) mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang meruoakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan

Selanjutnya menurut Dhani dan Satia (2017:138) struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Struktur modal adalah imbangan antara modalasing atau hutang dengan modal sendiri dalam membelanjai operasi perusahaan. Struktur modal perlu diperhatikan oleh perusahaan karena modal itu bersifat sensitif, jika mampu dikelola dengan baik oleh manajer maka modal tersebut akan meningkatkan laba yang di inginkan oleh perusahaan tersebut.

*Pecking order theory* , teori tersebut ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf *Pecking Order Theory* dimana para manajer pertama kali menetapkan suatu urutan

keputusan pendanaan yang dipilih untuk digunakan seperti laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pemilihan terakhir. *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit, karena perusahaan tidak akan melakukan peminjaman jika tidak diperlukan. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar disebabkan karena dana internal tidak cukup untuk membiayai investasi perusahaan. Bagi perusahaan kecil utang merupakan sumber pendanaan yang lebih diminati (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

### **3. Likuiditas**

Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas adalah seberapa mudah dan cepat aset suatu perusahaan dapat dijual dan tetap dekat dengan nilai sewajarnya. Menurut Syafrida hani (2015:121), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi finansial jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya yang jatuh temp pada hahun bersangkutan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban finansialnya digolongkan kedalam perusahaan yang likuid

Likuiditas bergantung pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya, kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi kas untuk membayar kewajiban lancarnya, misalnya perusahaan perlu menagih piutang ataupun menjual persediannya sehingga perusahaan menerima dana kas

Tingkat likuiditas perusahaan biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka-angka tertentu seperti rasio cepat, angka rasio lancar dan angka rasio kas. Keseluruhan angka yang ada dalam tiga rasio ini merupakan perbandingan antara tingkat aset lancar dengan jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan. Adapun fungsi dari likuiditas, ada empat fungsi utama likuiditas bagi perusahaan :

- a. Sebagai media untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari
- b. Sebagai alat antisipasi terhadap dana yang dibutuhkan secara tiba-tiba
- c. Sebagai pemuas nasabah (khusus lembaga keuangan) yang ingin melakukan pinjaman ataupun penarikan dana
- d. Sebagai poin penting fleksibilitas perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi ataupun usaha yang menguntungkan

#### **4. Pertumbuhan penjualan**

Menurut Fahmi (2012:69) Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi sales (penjualan), earning after tax (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka mencerminkan pendapatan meningkat sehingga beban pajak meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

##### **5. Proporsi Komisaris independen**

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 menjelaskan Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi

Komisaris Independen menurut Agoes dan Ardana (2014:110) adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak

dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor penentu profitabilitas telah banyak dilakukan. Sebuah kinerja keuangan yang secara empiris mempengaruhi profitabilitas termasuk likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Namun penelitian terdahulu juga sangat penting digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis & Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
1.	Sophie Tiara Adriaty, Budi Purwanto, Winta Juwita Ermawati (2019)  Jurnal Keuangan dan Perbankan, 23 (1): 109-122, 2019	Variabel Dependen : Profitabilitas  Variabel Independen : Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan  Variabel Moderasi : Dewan Komisaris Independen	– Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas  – Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas  – Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas  – Proporsi independen mampu memoderasi Likuiditas terhadap profitabilitas

			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Proporsi komisaris independen dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas</li> <li>– Proporsi komisaris independen dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas</li> </ul>
2.	<p>Lovi anggarsari, Tony Setyo Aji (2018)</p> <p>Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4</p>	<p>Variabel Dependen : Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>– Leveraga, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> </ul>
3.	<p>A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra (2015)</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067 ISSN: 2302-8912</p>	<p>Variabel Dependen : Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan</p>	<p>Ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</p>
4.	<p>Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, Nyoman Triaryati (2019)</p> <p>E-Jurnal Manajemen Vol. 8, No. 1, 2019: 7132 – 7162 ISSN: 2302-8912</p>	<p>Variabel Dependen : Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen : Stuktur modal , ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>– Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</li> </ul>
5.	<p>Ni Luh Made Wiwiek Oktapiani, I Gusti Bagus Wiksuana (2018)</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1195-1221 ISSN : 2302-8912</p>	<p>Variabel dependen : profitabilitas</p> <p>Variabel independen : ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, stuktur modal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas</li> <li>– Perumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas</li> </ul>
6.	<p>Richky Prabowo, aftoni sutanto (2019)</p>	<p>Variabel dependen : profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap</li> </ul>

	Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis Vol 10, No 1 Januari 2019 P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523	Variabel independen : struktur modal ( debt to equity ratio, Current Ratio)	profitabilitas  – Current ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas
7.	Rio kartika supriyatna, anwar rahim, indupurnahayu ( 2015 )  Jurnal Manajemen Agustus 2015, P: 1 - 11 Vol.6, No.1	Variabel dependen : profitabilitas (ROA)  Variabel independen : pertumbuhan penjualan, likuiditas (current ratio)	– Pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas  – Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
8.	Septy Wulan Sari (2017)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 6, Juni 2017 e-ISSN : 2461-0593	Variabel dependen : profitabilitas (ROA)  Variabel independen : struktur modal, likuiditas	– Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas  – Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
9.	Sardar Shaker Ibrahim (2017)  Journal of Finance & Banking Studies 6(1), 2017: 113-121	Variabel dependen : profitabilitas  Variabel independen : likuiditas	– Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
10.	Iqbal, M., & Javaid,F. (2017). . International Journal of Research in Business and Social Science, 6(1), 89-105.	Variabel dependen : kinerja keuangan (profitabilitas)  Variabel independen : struktur modal  Variabel moderasi : Tata kelola perusahaan (dewan komisaris independen)	– Didapatkan hasil bahwa tata kelola perusahaan (dewan komisaris independen) sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas.
11.	Rinny Meidiyustiani (2018)  Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur Vol. 5 No. 2 Oktober 2016 ISSN: 2252 7141	Variabel dependen : profitabilitas  Variabel independen : modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas	– Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  – Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas,  – Pertumbuhan penjualan

			<p>tidak signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>– Likuiditas signifikan terhadap profitabilitas</p>
12.	<p>Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019)</p> <p>Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 2/2019 Hal: 199-206</p>	<p>Variabel dependen : profitabilitas</p> <p>Variabel independen : Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>– Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas</p> <p>– Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas</p> <p>– Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</p>
13.	<p>Virgadinda Anindita, Elmanizar (2019)</p> <p>Majalah Saintekes 6 (2): 054-064 (2019)</p>	<p>Variabel dependen : profitabilitas</p> <p>Variabel independen : Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan</p>	<p>– Perputaran modal terdapat Pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>– Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p> <p>– Pertumbuhan penjualan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).</p>
14.	<p>I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018)</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268 ISSN: 2302-8912</p>	<p>Variabel dependen : profitabilitas</p> <p>Variabel independen : Pertumbuhan Penjualan, Ukursn Perusahaan, Leverage</p>	<p>– Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>– Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>– Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>

### **C. Kerangka pemikiran**

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh pada profitabilitas antara lain : struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Serta dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

#### **1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas**

Struktur modal yang semakin tinggi digunakan oleh perusahaan maka akan menyebabkan tingkat penggunaan dana untuk menunjang kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019), Oktapiani dan Wiksuana (2018) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

#### **2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Likuiditas yang dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan profitabilitas meningkat. Dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban liabilitas maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian Prabowo dan Sutanto (2019) , Sari dan Hidayat (2017), Ibrahim( 2017) dan Meidiyustiani (2016) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Hasil tersebut

menunjukkan suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi finansial jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

### **3. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

Berdasarkan hasil penelitian Oktapiani, Wiksuana (2018), Supriyatna, Rahim, Indupurnahayu (2015), Fransisca dan Widjaja (2019), Sukadana dan Triaryati (2018), Virgadinda dan Anindita (2019), Fransisca dan Widjaja (2019) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penjualan

### **4. Dewan komisaris independen memoderasi struktur modal terhadap profitabilitas**

Dewan Komisaris yang merupakan mekanisme pengendalian tertinggi ini dapat memonitor tindakan manajemen dalam menentukan keputusan pendanaan perusahaan melalui utang atau modal sendiri melalui penerbitan saham. Tata kelola perusahaan memiliki hubungan yang cukup erat dengan struktur modal. Tata kelola perusahaan dan struktur modal adalah dua komponen yang menjadi dasar stabilitas ekonomi sebuah perusahaan. Tanpa dua hal tersebut, kondisi ekonomi suatu perusahaan akan menjadi timpang. Jika keduanya dapat terjaga dengan baik, maka

akan mengurangi pengendalian buruk yang ada di perusahaan, bahkan kegagalan yang mengarah pada kebangkrutan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Iqbal dan Javed (2017), Adriaty, Purwanto (2019) dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

#### **5. Dewan komisaris independen memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus di penuhi. likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

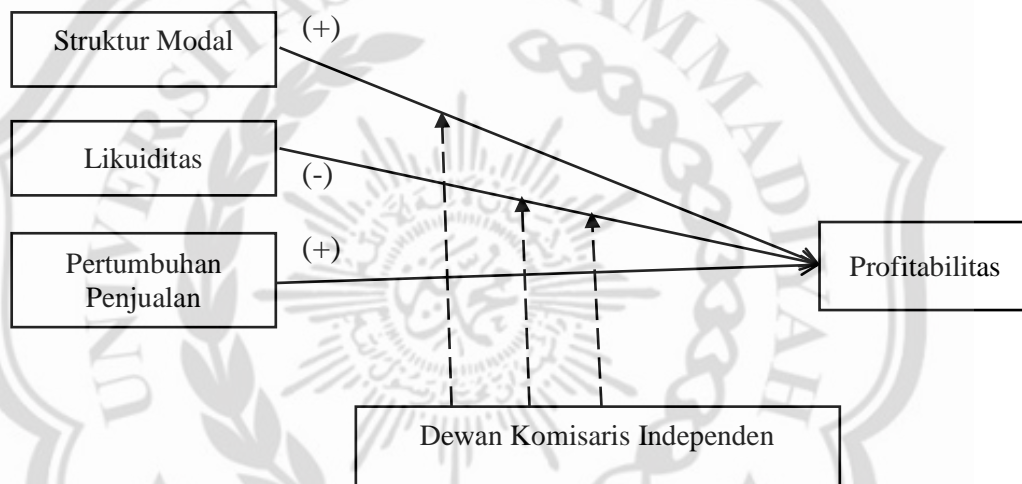
Berdasarkan hasil penelitian Sophie Tiara Adriaty, budi purwanto dkk (2019) dewan komisaris independen juga mampu memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas.

#### **6. Dewan komisaris independen memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan penjualan tinggi maka mencerminkan pendapatan meningkat sehingga beban pajak meningkat. Dengan ini dewan komisaris juga berperan dalam pertumbuhan penjualan, apabila mereka dapat bergerak dengan baik maka penjualan akan tinggi Berdasarkan hasil penelitian Sophie Tiara Adriaty, budi

purwanto dkk (2019) dewan komisaris independen juga mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang menyatakan bahwa stuktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang berpengaruh profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu kerangka pemikiran teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

#### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran diatas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H1) : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
2. Hipotesis 2 (H2) : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

3. Hipotesis 3 (H3) : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
4. Hipotesis 4 (H4) : Dewan komisaris independen dapat memoderasi struktur modal terhadap profitabilitas
5. Hipotesis 5 (H5) : Dewan komisaris independen dapat memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas
6. Hipotesis 6 (H6) : Dewan komisaris independen dapat memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

